

MEMPERTAHANKAN IDENTITAS BANGSA DENGAN MENGUNAKAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM KOMUNIKASI ANTARA PESERTA DIDIK DENGAN GURU

Esa Nugraha^{a,1}, Muhamad Kamal^{b,2}, Okta Marina^{c,3}, Pogaria Simanullang^{d,4}, Sintia Nurfajriati^{e,5}

^aMahasiswa;Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

^bMahasiswa;Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

^cMahasiswa;Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

^dMahasiswa;Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

^eMahasiswa;Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

1esanugraha3@gmail.com; 2Muhamadkamal260899@gmail.com; 3oktamarina1000@gmail.com,
poqarya0698@gmail.com; 5nursinta341@gmail.com

*Korespondensi penulis

Naskah diterima: tanggal bulan tahun, direvisi: tanggal bulan tahun, disetujui: tanggal bulan tahun

Abstrak

Bahasa Indonesia merupakan identitas penting bagi jati diri bangsa (Arifin, 2015). Indonesia itu sendiri, karena penggunaan bahasa Indonesia di setiap daerah-daerah tertentu sudah mulai luntur dan sudah mulai terkikis dengan seiring perkembangan jaman. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, metode penelitian ini lebih memfokuskan pada data-data kualitatif berisi informasi yang menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi saat ini. Peran guru sebagai pendidik tentunya harus dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, khususnya menjadi jembatan penghubung antara orang tua dan sekolah dalam menerapkan pembelajaran, sebagai pendidik atau guru juga sebagai salah satu yang memiliki peran penting dalam menjaga bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa melalui pembelajaran di kelas (Rahmawati, Salma, & Sari, 2022) Bahasa Indonesia adalah jati diri yang dimiliki oleh suatu bangsa. Bahasa Indonesia itu sudah disebut sebagai Bahasa persatuan yang di tanamkan dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: PKn, peran, Bahasa Indonesia.

Abstract

Indonesian language is an important identity for national identity (Arifin, 2015). Indonesia itself, because the use of Indonesian in certain areas has begun to fade and has begun to erode along with the times. This research method uses descriptive qualitative research methods, this research method focuses more on qualitative data containing information that describes a the current state of affairs. The role of the teacher as an educator must of course be able to work together with various parties, especially being a bridge between parents and schools in implementing learning, as educators or teachers as well as one who has an important role in maintaining the Indonesian language as a nation's identity through classroom learning. Rahmawati, Salma, & Sari, 2022) Indonesian is the identity of a nation. The Indonesian language has been referred to as the language of unity that is instilled in the world of education in Indonesia.

Keywords: Civics, roles, Indonesian..

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan identitas penting bagi jati diri bangsa (Arifin, 2015). Indonesia itu sendiri, karena penggunaan bahasa Indonesia di setiap daerah-daerah tertentu sudah mulai luntur dan sudah mulai terkikis dengan seiring perkembangan jaman. Masalah dapat kita simpulkan bahwa masyarakat Indonesia telah banyak sekali mengalami perubahan, baik dari segi bahasa maupun tatanan kehidupan di era perkembangan globalisasi ini terkadang tak jarang banyak masyarakat di daerah-daerah pelosok yang terkadang tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia itu sendiri bahkan tak jarang juga dari mereka yang tidak hafal dengan lagu nasional Indonesia maka sebab dari itu perlunya dan pentingnya kita dalam mempertahankan identitas bangsa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi antara satu dengan yang lainnya.

Bahasa juga dipandang sebagai alat yang digunakan manusia untuk mengembangkan sebuah budaya disamping itu bahasa juga dikenal sebagai alat komunikasi verbal yang digunakan sebagai alat yang digunakan media masa dalam menyampaikan sebuah berita selain itu bahasa merupakan sebagai sarana dalam sebuah pendidikan. Bahasa sebagai alat komunikasi yang paling efektif, dan diperlukan setiap bangsa. Tanpa bahasa, bangsa tidak akan mungkin dapat

berkembang. Bahasa Indonesia tidak lagi sebagai bahasa persatuan, tetapi juga berkembang sebagai bahasa negara, bahasa resmi, dan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa Indonesia sebagaimana yang telah disebutkan dan terdapat pada undang-undang dasar 1945 pasal 36 telah dinyatakan bahwa bahasa negara adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia telah menjadi bahasa persatuan yang wajib digunakan dunia pendidikan sesuai dengan yang tertuang dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan penggunaan bahasa Indonesia yang diwajibkan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia.

Dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang sangat penting, akan tetapi kenyataannya berbeda karena masih banyak sekolah-sekolah di daerah atau di pelosok sana yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, bahkan tak jarang juga dari para guru yang mengajar tidak menggunakan bahasa Indonesia itu sendiri itulah yang menyebabkan bahasa Indonesia itu menjadi luntur, mereka beranggapan dalam penggunaan bahasa merupakan komunikasi hal yang biasa saja bahkan terkadang guru-guru kerap menyepelakan pentingnya bahasa Indonesia itu sendiri dan tak jarang juga dari guru tersebut beranggapan yang terpenting kita melakukan komunikasi padahal pentingnya bahasa Indonesia itu sendiri sebagai jati

dirinya atau identitas bangsa Indonesia dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik (Setyawati, 2013). Karena pada dasarnya dalam dunia pendidikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar itu harus dilakukan dengan baik agar nantinya penggunaan bahasa Indonesia yang baik itu akan berjalan dengan baik dan benar. Di Indonesia sendiri terdapat beragam bahasa di setiap daerah tersebut memiliki bahasa yang berbeda dengan daerah lainnya banyak bahasa yang terdapat di Indonesia ini membuat penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar itu menjadi luntur karena tak jarang mereka yang menggunakan bahasa daerahnya dalam dunia pendidikan itu sendiri.

Dalam dunia pendidikan komunikasi merupakan hal yang sangat penting yang nantinya akan membangun sebuah komunikasi antara guru dan peserta didik seharusnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, selain untuk mempertahankan sebuah identitas sebuah bangsa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar juga bertujuan untuk menjalin sebuah norma-norma yang kesopanan yang terkandung dalam dunia pendidikan itu sendiri. Lalu peran penting bagi seorang guru atau tenaga pendidik adalah mempertahankan sebuah bahasa Indonesia yang baik dan benar karena bahasa merupakan sebuah identitas penting bagi sebuah negara dan ini bukanlah sesuatu yang bisa dikatakan mudah tetapi perlu kerja sama yang baik antar tenaga pendidik dengan seorang murid yang nantinya akan menerapkan sebuah proses komunikasi yang

baik yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia itu sendiri dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Bahasa merupakan alat komunikasi antara yang satu dengan yang lain (Hanung, 2019). Dengan bahasa semua hal dapat dimengerti maksud dan tujuan tertentu. Selain itu bahasa juga digunakan untuk menyampaikan sesuatu hal, gagasan (pendapat), ide kepada orang lain agar bisa memahami apa yang kita inginkan, tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) IPTEK tidak dapat tumbuh dan berkembang. Selain itu bahasa Indonesia di dalam struktur budaya, ternyata memiliki fungsi, kedudukan, dan peran ganda, yaitu sebagai akar dan produk budaya yang sekaligus berfungsi sebagai sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sarana berpikir.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, metode penelitian ini lebih memfokuskan pada data-data kualitatif berisi informasi yang menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi saat ini. Sumber data dalam penelitian ini di ambil dari jurnal dan artikel yang telah kami cari melalui platform digital. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif bisa melihat secara langsung apa kesulitan yang terjadi ketika kegiatan tersebut dijalankan (Nurmalasari &

Erdiantoro, 2020). Pengumpulan data mengacu pada penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi yang sering dilakukan antara guru dan peserta didik. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang dikumpulkan secara bersamaan terkait dengan data data yang telah kami peroleh diharapkan mampu mempertahankan identitas dari bangsanya sendiri, salah satunya yaitu bahasa Indonesia.

Peserta didik memang di haruskan memiliki pengetahuan teoritis yang berkaitan dengan keterampilan dalam berbahasa dan juga kebahasaan (Hadi, 2019). Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar jika sering dilakukan dalam komunikasi antara guru dan peserta didik tidak akan tergeser oleh bahasa bahasa asing lainnya yang masuk akibat globalisasi dan juga perkembangan zaman. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar juga untuk meningkatkan rasa nasionalisme, serta memudahkan komunikasi antar suku, ras, dan daerah, yang sering kali dalam setiap daerah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar masih minim dilakukan oleh masyarakat.

Hasil dari penelitian yang kami lakukan akan menjadikan suatu acuan, bagaimana kami melihat sumber data dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar ini agar menjadi acuan oleh peneliti lainnya. Pengumpulan data dari penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ditingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan juga sekolah menengah atas disetiap daerah akan menjadi acuan data data

yang akan kami olah dan akan kami analisis bersama. Dan dari hasil data yang sudah kami peroleh akan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada yang akan kami uji dan analisis setelahnya.

PEMBAHASAN

Indonesia merupakan negara yang unik yang mana di dalamnya terdapat beragam perbedaan baik dari segi perbedaan bahasa, suku budaya dan juga daerah akan tetapi perbedaan demikian bukan lah menjadi penghalang bagi masyarakat indonesia untuk tetap hidup damai dan saling berdampingan karena walaupun berbeda namun memiliki tujuan yang sama Pada bab ini penulis akan membahas tentang bahasa sesuai dengan judul yang di ambil oleh penulis yaitu Mempertahankan identitas bangsa dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi antara peserta didik dengan guru, bahasa indonesai sebagai identitas bangsa dapat di artikan bahwa bahasa indonesai ialah suatu bahasa yang memiliki kedudukan sebagai lambang kebanggaan dan identitas nasional dan juga dapat di artikan sebagai bahasa resmi kenegaraan (Aziz, 2014). Bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa Indonesia secara tegas dirumuskan dalam hukum atau undang-undang indonesai sebagaimana terdapat Dalam UUD 1945 pasal 36 dinyatakan bahwa bahasa negara adalah bahasa Indonesia, bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan menjadi bahasa yang wajib di gunakan dalam dunia pendidikan sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 dan UndangUndang Nomor 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan penggunaan bahasa Indonesia yang diwajibkan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia.

Bahasa dapat di artikan sebagai suatu produk yang di hasilkan oleh budaya, bahasa tidak akan lepas dari kegiatan kehidupan sehari hari karna apabila tidak bisa berbahasa maka akan sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain (Budaya, n.d.). bahasa sebagai lambang bunyi atau identitas yang di gunakan oleh setiap orang untuk berinteraksi antara yang satu dengan yang lain dan apabila keduanya mengerti bahasa yang sama maka akan mempermudah untuk berinteraksi dan juga bekerja sama (Masraeng, 2015). Dari kedua teori di atas dapat di simpulkan bahwa Bahasa merupakan alat komunikasi resmi yang dapat di gunakan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-harinya, selain sebagai alat komunikasi bahasa juga merupakan identitas yang di milik oleh tiap tiap negara sebagai salah satu identitas yang seharusnya di jaga baik dan di tingkatkan oleh masyarakatnya. Sebagaimana telah di ketahui bahwa di indonesia terdapat beragam bahasa yang mana tiap daerah tentu memiliki bahasa yang berbeda dengan daerah lainnya, banyaknya bahasa yang terdapat di indonesia membuat penggunaan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan semakin menurun karena masyarakat lebih sering menggunakan bahasa daerah di bandingkan bahasa indonesia tidak hanya di lingkungan sekitar namun juga di lingkungan pendidikan yang mana guru sering menggunakan bahasa

daerah untuk berkomunikasi dengan muridnya.

Dalam dunia pendidikan komunikasi yang di bangun antara guru dan peserta didik seharusnya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar, selain untuk mempertahankan bahasa indonesia sebagai identitas bangsa indonesia penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar juga bertujuan untuk menjalin norma-norma kesopanan dalam pendidikan. Indonesia sebagai negara yang memiliki keberagaman suku budaya dan daerah tentu pula memiliki berbagai macam sekolah yang mana di ketahui bersama bahwa indonesia terdiri dari 34 provinsi yang pastinya berasal dari berbagai pulau, daerah dan juga suku yang berbeda-beda.

Setiap daerah memiliki bahasanya tersendiri yang berbeda dengan daerah lainnya, perbedaan bahasa yang berkembang pada masing-masing daerah akan membuat peserta didik menggunakan bahasa daerahnya tersebut dalam dunia pendidikan, oleh karena itu dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk memberikan arahan kepada peserta didiknya bahwa setiap peserta didik yang berada di lingkungan sekolah baik dalam ruang kelas maupun di luar kelas harus selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berkomunikasi dengan guru ataupun teman.

Peran guru sebagai pendidik tentunya harus dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, khususnya menjadi jembatan penghubung antara orang tua dan sekolah dalam menerapkan pembelajaran, sebagai

pendidik atau guru juga sebagai salah satu yang memiliki peran penting dalam menjaga bahasa indonesai sebagai identitas bangsa melalui pembelajaran di kelas (Rahmawati, Salma, & Sari, 2022). Peran pendidik dalam mempertahankan bahasa Indonesia sebagai salah satu identitas bangsa bukanlah hal yang mudah, tentu diperlukan adanya konsisten dalam menerapkan komunikasi di sekolah. Dalam hal mempertahankan identitas bangsa sesungguhnya bukan hanya tugas pendidik semata melainkan tugas bersama yang harusnya di lakukan oleh seluruh masyarakat indonesia baik guru, orangtua dan bahkan peserta didik masing-masing mengambil bagian dalam mempertahankan identitas bangsa misalnya ketika berada di sekolah seharusnya guru memulai pembicaraan dengan menggunakan bahasa indonesai yang baik dan benar maka peserta didik akan menanggapi dengan bahasa yang sama pula begitu juga dengan orangtua sebagai pendidik di rumah atau lingkungan keluarga seharusnya menggunakan bahasa indonesai yang baik dan benar, sesungguhnya ketika berada di rumah kita bebas untuk menggunakan bahasa akan tetapi bukan berarti melupakan bahasa indonesia.

Hasil yang di temui pada daerah-daerah seperti di daerah pematang jawa tengah, ketika di lingkungan sekolah mereka masih menggunakan bahasa mereka sendiri saat berkomunikasi antara guru dengan peserta didik, presentasi penggunaan bahasa indonesai dalam sekolah masih sangat kecil yakni Cuma 46%, dan sangat di sayangkan jika hal demikian menjadi

kebiasaan dan tidak dapat di rubah oleh lembaga pendidikan, karena salah satu tugas utama pendidikan ialah untuk memberikan pengetahuan bahwa bahasa indonesai yang baik dan benar harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menggunakan bahasa daerah lainnya, di harapkan seluruh masyarakat indonesia mampu menggunakan bahasa indonesai yang baik dan benar jangan sampai penggunaan bahasa indonesai yang baik dan benar menjadi satu hal yang sukar dilakukan dan bahkan jarang telebih itu di lingkungan pendidikan.

Pembenahan akan sistem komunikasi di dunia pendidikan akan di lewati secara bertahap, maka sebagai akademis atau tenaga pendidik seharusnya mampu memberikan contoh bagaimana penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar sekalipun itu mengajarnya di di daerah-daerah terpelosok yang mana masyarakatnya sudah baku akan bahasa daerahnya sendiri.

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia adalah jati diri yang dimiliki oleh suatu bangsa. Bahasa Indonesia itu sudah disebut sebagai Bahasa persatuan yang di tanamkan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu Bahasa Indonesia memang sangat penting dalam dunia pendidikan karena penggunaan Bahasa Indonesia itu akan di tanamkan dalam diri masyarakat Indonesia agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Ketika masyarakat Indonesia

menggunakan bahasa yang baik dan benar maka identitas bangsa akan terjaga dengan sangat baik. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan pada saat menanamkan Bahasa yang baik dan benar yaitu dengan melakukan suatu kerja sama yang baik juga dengan sekolah maupun keluarga, agar siswa bisa terbiasa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan juga bisa menanamkan etika kesopanan ketika sedang berada dalam lingkup sekolah, keluarga maupun masyarakat (Marotang, 2020).

Dalam ranah pendidikan komunikasi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik memang sebaiknya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tetapi karena bangsa Indonesia memiliki beragam suku, jadi banyak peserta didik yang menggunakan Bahasa daerahnya masing-masing, oleh sebab itu peran guru sangat dibutuhkan untuk mengarahkan peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang baik ketika berada di lingkungan sekolah. Peserta didik juga harus memiliki etika yang baik dalam berbahasa. Jika dikaitkan dengan etika dalam dunia pendidikan maka siswa harus melakukan tindakan yang beretika dalam menjalankan kehidupam sehari-hari mereka terhadap siapapun dan ketika mereka berada dimanapun. Ketika peserta didik berada dalam dunia pendidikan maka harus menjalankan prosesnya dengan etika yang baik dan juga benar. Karena dalam dunia pendidikan siswa tidak hanya menanamkan nilainya saja melainkan harus

menerapkannya juga dalam kehidupan yang mereka hadapi (Qonita, 2019).

Dalam mempertahankan identitas bangsa Indonesia yang berperan disini tidak hanya guru saja, tetapi seluruh masyarakat Indonesia juga ikut dalam mempertahankan identitas bangsa Indonesia, yaitu dengan cara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik. Terutama jika berkomunikasi terhadap anak, agar anak juga terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik. Karena peran guru hanyalah disekolah saja, maka dari itu guru harus mencontohkan penggunaan Bahasa yang baik ketika memulai komunikasi dengan siswa maupun dengan guru yang lainnya. Sehingga dengan begitu siswa akan terbiasa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hasil penelitian yang ditemukan di pemalang jawa tengah, ketika mereka berada dilingkungan sekolah masih banyak menggunakan Bahasa daerah tempat mereka tinggal saat guru berkomunikasi dengan siswa. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar masih sangat rendah yaitu hanya 46% . jika hal ini terus dilakukan maka akan menjadi kebiasaan peserta didik dan sulit dirubah oleh lembaga pendidikan. Tugas utama pendidikan yaitu mengajarkan kepada siswa bahwa mereka harus menguasai penggunaan Bahasa Indonesia sebelum berkomunikasi dengan Bahasa daerah lainnya. Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebaiknya ditanamkan dari usia dini, jangan sampai identitas bangsa luntur bahkan jarang digunakan terutama dalam ranah pendidikan.

Arifin, M. (2015). Mempertahankan

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 82–87.
- Aziz, A. L. (2014). Penguatan identitas bahasa Indonesia sebagai lambang identitas nasional dan bahasa persatuan jelang penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. *Studi Sosial*, 6(1), 14–20. Retrieved from <http://lp2m.um.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/31.pdf>
- Budaya, B. K. (n.d.). EKSISTENSI BAHASA INDONESIA DALAM PENDIDIKAN BERBASIS KERAGAMAN BUDAYA Zamzani Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 3(1), 74. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i1.108
- hanung, edwikko. (2019). Mempertahankan Bahasa Indonesia Di Era Globalisasi. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tv27r>
- Marotang, W. (2020). *Jurnal Inovasi BK*, Volume 2, Nomor 2 Desember 2020. *Jurnal Inovasi BK*, 2(2), 78–83.
- Masraeng, R. (2015). DIPLOMASI BAHASA MENJEMBATANI KERAGAMAN BAHASA DAERAH DAN PENGUTAMAAN BAHASA INDONESIA, 1(1), 155–167. <https://doi.org/10.22225/jr.1.1.115.155-167>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Qonita, N. F. (2019). Dampak pendidikan tinggi terhadap etika sopan santun di kalangan pejabat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 3(2), 60–64.
- Rahmawati, M., Salma, S., & Sari, W. O. (2022). Peran Guru dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Masa Pandemi, 6(3), 1527–1539. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1802>
- Setyawati, R. (2013). Bahasa Indonesia sebagai Jati Diri Bangsa Indonesia. *Jurnal Publikasi Ilmiah*, 267–289.

